

ABSTRAK

ANALISIS WACANA KRITIS REPRESENTASI CITRA POLITIK GANJAR PRANOWO DALAM RANGKA MENINGKATKAN ELEKTABILITAS MENJELANG PEMILIHAN PRESIDEN 2024 PADA AKUN TWITTER @JHON SITORUS PERIODE APRIL HINGGA JULI 2023

Andreas Damanik 190710182

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis wacana kritis dalam tweet-tweet yang diposting oleh Jhon Sitorus guna merepresentasikan citra politik Ganjar Pranowo dalam konteks pemilihan presiden 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Data penelitian dikumpulkan dari tweet-tweet yang diposting oleh Jhon Sitorus pada periode Mei hingga Juli . Penelitian ini berfokus pada pemahaman bagaimana bahasa digunakan dalam teks untuk mempengaruhi persepsi dan pandangan publik terhadap Ganjar Pranowo. Analisis wacana kritis Norman Fairclough menekankan tiga dimensi dalam pemahaman wacana. Pertama, dimensi tekstual melibatkan, istilah, metafora, dan makna kata . Kedua, dimensi *discourse practice* melibatkan analisis terhadap aktivitas dan proses yang terkait dengan produksi dan konsumsi teks. Dalam hal ini, produksi teks dilakukan oleh Jhon Sitorus melalui akun Twitter, sedangkan konsumsi teks dilakukan oleh pengikut Jhon Sitorus. Ketiga, dimensi *sociocultural practice* mencakup analisis terhadap konteks sosial, institusional, dan situasional yang mempengaruhi representasi citra politik Ganjar Pranowo dalam tweet-tweet tersebut. Hasil dari penelitian ini dalam dimensi teks citra yang ingin dibangun merupakan citra punya prestasi, nasionalisme dan hubungan erat dengan masyarakat. sedangkan dari hasil analisis praktik diskursif, terlihat proses produksi yang lebih fokus pada wacana yang mengedepankan nilai-nilai Nasionalisme dan terlihat hubungan kekuasaan dimainkan dengan mencoba mengkonraskan dengan kadiat lain, Pada level *sociocultural practice* melibatkan situasi sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi di Indonesia mempengaruhi bagaimana Ganjar Pranowo di representasikan pada tweet tersebut. @JhonSitorus sebagai penulis melegitimasi kepentingan calon presiden yang berorientasi pada ideologi, populisme, Nasionalisme da rekam jejak.

Kata kunci :analisis wacana kritis , representasi, citra politik, media sosial, Pemilihan presiden2024

ABSTRACT

Critical Discourse Analysis of Political Image Representation of Ganjar Pranowo on Twitter Account @Jhon Sitorus in Enhancing Electability Towards the 2024 Presidential Election Period from May to July 2023

Andareas Damanik 190710182

Abstract:

This research aims to conduct a critical discourse analysis of the tweets posted by Jhon Sitorus to represent the political image of Ganjar Pranowo in the context of the 2024 presidential election. The research method used is a descriptive qualitative approach utilizing Norman Fairclough's critical discourse analysis. The research data is collected from Jhon Sitorus' tweets posted during the period from May to July. This study focuses on understanding how language is used in the text to influence public perception and views of Ganjar Pranowo. Norman Fairclough's critical discourse analysis emphasizes three dimensions in the understanding of discourse. First, the textual dimension involves the analysis of vocabulary, metaphors, and word meanings. Second, the discourse practice dimension involves analyzing the activities and processes related to the production and consumption of texts. In this case, text production is carried out by Jhon Sitorus through his Twitter account, while text consumption is done by Jhon Sitorus' followers. Third, the sociocultural practice dimension includes analyzing the social, institutional, and situational contexts that influence the representation of Ganjar Pranowo's political image in the tweets. The results of this research in the textual dimension show that the desired image to be constructed includes achievements, nationalism, and a close relationship with the community. From the analysis of discursive practices, it is apparent that the production process is more focused on discourses that emphasize nationalist values, and power relations are played out by contrasting with other candidates. At the level of sociocultural practice, the social, economic, and political situations in Indonesia influence how Ganjar Pranowo is represented in these tweets. As the author, @JhonSitorus legitimizes the interests of a presidential candidate oriented towards ideology, populism, nationalism, and a track record.

Keywords: critical discourse analysis, representation, political image, social media, 2024 presidentialelection.